<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara
Dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">BEDAH PLASTIK, RUPTUR SELAPUT DARA</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/617/PAB.Akr/VII/2026</td><td>No. Revisi
3</td><td>Halaman
1/1</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td colspan="3">Tanggal terbit
30-7-2026
Ditetapkan Oleh
Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa
dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Bedah Plastik, Ruptur Selaput Dara adalah kondisi terobeknya selaput dara yang bisa disebabkan karena trauma atau sebab lain</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tujuan :
1.Meningkatkan kualitas pelayanan bedah plastik pada pasien
2.Menerapkan budaya keselamatan pada pasien bedah plastik</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Pelaksanaan pelayanan bedah harus selalu berorientasi kepada Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/67/VI/2026 Tentang Pedoman Pelayanan Bedah</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Pasien datang ke Poli bedah plastik untuk anamnesa keluhan utama dan keinginan pasien, riwayat treatment di klinik lain, pemeriksaan kondisi objektif regio genitalia externa dilanjutkan dengan penegakan diagnosis dan rencana treatment
2. Pasien dilakukan assessment terperinci untuk mengetahui kondisi fisik genitalia externa khususnya pada area hymen/ selaput dara
3. Pasien diedukasi mengenai rencana operasi, risiko operasi, pantangan, perawatan pasca operasi.
4. Pasien melaksanakan pemeriksaan Laboratorium dan konsul preoperative jika diperlukan.
5. Dilaksanakan tindakan Hymenoplasty
6. Setelah Tindakan boleh pulang dari RS dalam kondisi Tanda vital stabil dan setelah mendapatkan obat serta mendapatkan informasi kontrol pasca operasi.</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">Komite Medik</td></tr>
</table>